

ABSTRAK

Agar kualitas para karyawan terjaga dan meningkat, perusahaan perlu melakukan suatu penilaian kinerja pegawai berupa pemilihan karyawan terbaik. Pemilihan karyawan terbaik merupakan aspek yang cukup penting dalam manajemen kinerja. pemilihan karyawan terbaik akan menghasilkan informasi yang valid dan berguna untuk keputusan administratif karyawan seperti promosi, pelatihan, transfer termasuk sistem reward dan keputusan-keputusan lain. Pemilihan karyawan terbaik yang berjalan saat ini pada perusahaan yang diteliti yaitu dengan cara keterwakilan karena terbatasnya waktu dan banyaknya jumlah karyawan, masing-masing departemen mewakilkan satu orang karyawan untuk mengikuti pemilihan karyawan terbaik sehingga cara ini tidak objektif karena tidak sesuai dengan data karyawan. Untuk menyelesaikan masalah tersebut perlu adanya sistem pendukung keputusan dalam penentuan karyawan terbaik berdasarkan beberapa aspek pendukung didalamnya yaitu disiplin, pengalaman kerja, lama bekerja, kerja team, prestasi dan loyalitas serta kriteria-kriteria yang harus dipertimbangkan dalam penentuan karyawan terbaik. Oleh karena itu peneliti menggunakan perbandingan metode SAW dan Profile Matching yang dapat membantu dalam penentuan karyawan terbaik serta memberikan waktu yang lebih efektif dan efisien dalam penentuan karyawan terbaik. Metode SAW merupakan metode yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan atau mengoptimalkan dalam penafsiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah dan metode Profile Matching salah satu metode yang digunakan pada Multi Attribute Decision Making (MADM) dengan melihat solusi/alternatif terdekat sebagai pendekatan kepada solusi ideal dalam perancangan.

Kata Kunci : *Karyawan, Profile Matching, SAW, PHP, Mysql*